

## ABSTRAK

**Asep Rahmat Maulana**, 1192020042, 2023. *Hubungan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dengan Perilaku Siswa di Sekolah (Penelitian pada Siswa Kelas IX SMP Al-Amanah Cileunyi)*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penurunan perilaku beberapa siswa pasca pembelajaran jarak jauh semasa pandemi berlangsung. Masalah ini ditandai dengan menurunnya: kedisiplinan siswa, kemampuan dalam membaca al-Qur'an, kesopanan dalam berbicara dan bertingkah laku, dsb. Hal ini dapat terjadi karena kurangnya pendidikan agama Islam yang diberikan di dalam lingkungan keluarga selama siswa melaksanakan pembelajaran jarak jauh di rumah..

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) Pendidikan agama Islam dalam keluarga siswa kelas IX SMP Al-Amanah Cileunyi. 2) Perilaku siswa kelas IX SMP Al-Amanah Cileunyi di sekolah. 3) Hubungan antara pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan perilaku siswa kelas IX SMP Al-Amanah Cileunyi di sekolah.

Penelitian ini berdasarkan pemikiran bahwa keluarga memiliki peran yang strategis dalam membentuk perilaku siswa yang sesuai dengan nilai-nilai agama. Lingkungan keluarga menjadi lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi mereka. Dalam hal ini, setiap apa yang dilakukan oleh orang tua akan berpengaruh terhadap tumbuh kembang perilaku anaknya. Maka dari itu, hipotesis yang diambil dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan perilaku siswa kelas IX SMP Al-Amanah Cileunyi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode korelasional. Terdapat 149 populasi siswa dan 97 sampel siswa yang diambil dari 5 rombel kelas IX SMP Al-Amanah Cileunyi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket/kuesioner, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah uji: validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, regresi, dan korelasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pendidikan agama Islam dalam keluarga pada siswa kelas IX SMP Al-Amanah Cileunyi berkategori baik, karena nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 82,66; 2) Perilaku siswa kelas IX SMP Al-Amanah Cileunyi berkategori baik, karena nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 81,49; 3) Hubungan antara pendidikan agama Islam dalam keluarga dengan perilaku siswa di sekolah dilihat berdasarkan hasil uji korelasi yang menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai koefisien korelasi 0,615. Adapun berdasarkan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $7,608 >$  nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,983 sehingga dapat dipahami bahwa  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dinyatakan bahwa hipotesis diterima, yaitu terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel pendidikan agama Islam dalam keluarga (X) dengan variabel perilaku siswa di sekolah (Y) serta memiliki kriteria hubungan yang kuat.